



ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN USAHA ARANG DI DESA PURWODADI KECAMATAN RIMBO BUJANG

Youdhi Prayogo

youdhiprayogo@uinjambi.ac.id

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Eri Nofriza

erinofriza@uinjambi.ac.id

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Yuni Eva Purwanti

yeve6737@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Korespondensi penulis: yeve6737@gmail.com

Abstract : *This research discusses the analysis of charcoal business management strategies in Purwodadi village, Rimbo Bujang subdistrict. The aims of this research are: First, to find out the strategy for managing the charcoal business in Purwodadi village, Rimbo Bujang sub-district. Second, to find out the obstacles and solutions in managing the charcoal business in Purwodadi village, Rimbo Bujang subdistrict. This research uses primary and secondary data, through observation, interviews and documentation. To achieve the objectives of this research, qualitative research was used, qualitative analysis using data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of research on charcoal business management were carried out in several stages. The stages used in the management process include Planning, Organizing, Actuating, Controlling. Business owners are also worried about obstacles and what solutions will be used in the process of managing a charcoal business.*

Keywords: *Plongkowati Charcoal Business*

Abstrak : Penelitian ini membahas tentang analisis strategi pengelolaan usaha arang di desa purwodadi kecamatan rimbo bujang. Adapun tujuan penelitian ini adalah: Pertama, untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan usaha arang di desa purwodadi kecamatan rimbo bujang. Kedua, untuk mengetahui bagaimana kendala dan solusi dalam pengelolaan usaha arang di desa purwodadi kecamatan rimbo bujang. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, analisis kualitatif menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian pengelolaan usaha arang dilakukan dengan cara beberapa tahapan. Tahapan –tahapan yang digunakan dalam proses pengelolaan mencakup Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Penggerakan), Controlling (Pengawasan). Pemilik usaha juga khawatir dengan kendala dan bagaimana solusi yang akan digunakan dalam proses pengelolaan usaha arang.

Kata Kunci: *Usaha Arang Plongkowati*

PENDAHULUAN

Industri arang beroperasi dalam berbagai konteks, hal ini tergantung pada lokasi geografis dan peraturan yang berlaku umunya di beberapa wilayah, produksi arang sering kali terkait dengan hak tanah dan hutan yang luas oleh karena itu pengelolaan produksi arang bukan hanya masalah bisnis, akan tetapi juga merupakan isu lingkungan dan sosial yang kompleks.

Usaha pengelolaan arang sangat didukung karena disebabkan oleh banyaknya ketersediaan bahan baku yang akan kita gunakan. Usaha pengelolaan arang mulai dilakukan sejak sebagian petani melakukan penebangan tanaman pohon karet yang kemudian diganti dengan penanaman pohon kelapa sawit, maka dari itu petani memanfaatkan hasil kayu dari poho karet tersebut untuk menjadi arang.

Industri pengolahan arang memiliki peran yang penting dalam suatu perekonomian di setiap daerah, terutama dinegara-negara yang memiliki banyak sumber daya hutan yang melimpah. Produksi arang pada umumnya melibatkan seseorang untuk melakukan pemotongan dan pembakaran kayu untuk menghasilkan arang, yang digunakan dalam berbagai industri seperti produksi baja, besi cor, dan juga sebagai bahan bakar. Namun, seiring dengan pertumbuhan populasi dan perubahan dalam tuntutan konsumen, industri arang banyak menghadapi tantangan yang signifikan.

Analisis strategi pengelolaan usaha arang menjadi relevan dalam konteks kondisi saat ini dimana keberkelanjutan lingkungan, regulasi, perubahan iklim, dan fluktuasi harga komoditas menjadi perhatian utama. Industri arang sering dihadapkan pada perubahan dalam persyaratan lingkungan, termasuk tekanan untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi mereka dan memastikan keberlanjutan bahan baku.

Provinsi jambi merupakan salah satu provinsi yang berada di Indonesia. Di daerah provinsi Jambi mempunyai banyak pengelolaan usaha salah satu usaha yang berada di provinsi Jambi yaitu pengelolaan usaha arang. Usaha arang di provinsi Jambi banyak berkembang di daerah kabupaten Tebo Kecamatan Rimbo Bujang yang terletak pada Desa Purwodadi. Pengelolaan usaha arang di desa Purwodadi memiliki beberapa banyak usaha arang diantaranya sebagai berikut: Berikut usaha arang yang ada di Desa Purwodadi Kecamatan Rimbo Bujang.

Tabel 1.1
Nama Usaha Arang

No	Usaha Arang
1.	Usaha Arang Plongkowati
2.	Usaha Arang Dworowati
3.	Usaha Arang Bulian

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa di Desa Purwodadi Kecamatan Rimbo Bujang terdapat tiga usaha arang yaitu usaha arang plongkowati, usaha arang dworowati, dan usaha arang bulian. Disini peneliti fokus untuk meneliti salah satu usaha arang yang berada di desa purwodadi peneliti memilih usaha arang plongkowati sebagai tempat penelitian. Sebagai observasi awal yang dilakukan pada bulan Oktober peneliti mendapatkan hasil penelitian. Adapun data informasi yang telah peneliti terima diantaranya:

Kondisi umum usaha arang di Desa Purwodadi Kecamatan Rimbo Bujang dalam produksi dilakukan dengan cara mematuhi beberapa proses yang telah dibuat oleh pemilik usaha arang tersebut, dengan memperhatikan kualitas kayu yang akan digunakan untuk melakukan proses pengelolaan usaha arang, dengan cara membakar kayu yang telah di dikirim oleh pihak penyeter kayu kepada pemilik usaha arang di Desa Purwodadi Kecamatan Rimbo Bujang. Kemudian, pihak pemilik arang melakukan produksi dengan cara melakukan pemasukan kayu kedalam tobong untuk dilakukan pembakaran arang.

Dalam pembakar tersebut para pekerja telah menentukan suhu pembakaran untuk mendapatkan hasil arang yang maksimal.

Selanjutnya Kondisi umum usaha arang di Desa Purwodadi Kecamatan Rimbo Bujang dalam penjualan dilakukan dengan cara memasukkan hasil dari arang yang sudah matang kedalam karung untuk dilakukan penimbangan. Kemudian, karung yang sudah berisi arang dimasukan kedalam mobil yang akan membawa arang tersebut untuk di kirim ke wilayah penerima arang.

Kondisi terkait tantangan utama pemilik usaha arang di Desa Purwodadi Kecamatan Rimbo Bujang yang dimana tantangan terhadap produksi kayu yang akan digunakan untuk pengelolaan arang. Karena melihat banyaknya masyarakat sekarang yang melakukan penebangan pohon kayu yang kemudian akan diganti dengan penanaman kelapa sawit. Oleh karena itu pemilik usaha arang sangat khawatir dengan tantangan ini, jika semua masyarakat sudah mengganti tanaman kayu mereka menjadi tanaman kelapa sawit maka pemilik usaha arang akan sangat sulit untuk mendapatkan pemasokan kayu yang akan mereka kelola untuk menjadi arang. Harga penjualan arang di desa Purwodadi mencapai Rp. 1.200,00/perkg.

Dilihat dari banyaknya ketersediaan kayu di Desa Purwodadi membuat banyak pengusaha arang untuk melakukan pengelolaan arang. Usaha arang di Kecamatan rimbo bujang sudah terdapat 3 pemilik usaha yaitu usaha arang pak kanan, usaha arang pak cadar, dan usaha arang pak yana. Dari ketiga pemilik usaha arang tersebut peneliti memilih untuk meneliti usaha arang milik pak yana.

Pengelolaan usaha arang plongkowati milik pak yana memiliki lebar untuk lokasi pengelolaan usaha arang sebesar 60 meter. Usaha pengelolaan arang juga membutuhkan tenaga kerja untuk melakukan proses pengelolaan usahanya tenaga kerja yang bekerja dalam pengelolaan usaha arang milik pak yana sebanyak 4 orang. Sedangkan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengumpulkan bahan baku utama yang di gunakan dalam proses pengelolaan yaitu bahan baku berupa kayu yang digunakan untuk proses pengolahan arang sebanyak 2 orang dalam 1 mobil. Untuk bahan baku kayu dilakukan pembelian langsung kepada pemilik lahan atau penjual kayu yang akan mengganti lahannya untuk dilakukan proses penebangan pohon karet mereka yang akan ditanam kembali dengan pohon kelapa sawit. Selanjutnya untuk lebar lokasi bahan baku yang di beli langsung melalui pemilik kebun/ penjual kayu yang digunakn untuk proses pengelolaan usaha arang memiliki luas perkebunan sebesar 500 meter sampai 1 hektar tanah.

Pengelolaan usaha arang plongkowati yang dimiliki oleh pak yana memiliki beberapa tahapan-tahapan yang akan digunakan untuk proses pengelolaan arang kayu. Tahapan yang pertama yaitu kayu dimasukan ke dalam tobong (tungku) dalam 1 tungku membutuhkan sebanyak 1 mobil kayu, kemudian untuk tahapan yang kedua proses pembakaran kayu yang dilakukan dalam waktu 4 hari sampai satu minggu hingga arang tersebut benar-benar matang dan arang itu sudah bisa dipanen, selanjutnya untuk proses pendinginan arang dilakukan selama 4 hari kemudian arang di keluarkan dari tobong

(tungku) pembakaran. Selanjutnya setelah selesai proses pengelolaan maka hasil pengelolaan arang kemudian masuk ketahap penjualan.

Pengelolaan usaha arang plongkowati yang dimiliki oleh bapak yana mempunyai beberapa tahapan untuk melakukan proses pengelolaan usaha arang. Tahapan-tahapan yang berada di dalam pengelolaan tersebut mencakup Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Penggerakan), dan Controlling (Pengawasan/Pengendalian). Pengelolaan usaha arang harus dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada agar dapat menghasilkan hasil arang yang sesuai dengan standar pengelolaan.

Penjualan arang dilakukan dengan cara mengekspor ke beberapa daerah yang dapat menerima ekspor arang, adapun daerah yang dapat menerima hasil ekspor arang tersebut diantaranya yaitu Lampung, Palembang, dan Pekanbaru. Penjualan arang terbagi dalam 2 jenis diantaranya: Pertama yaitu arang halus, arang halus dijual dalam karung besar. Kedua yaitu arang kecil, arang kecil dijual dengan berdasarkan segi berat arang, adapun arang yang dimasukkan kedalam karung juga memiliki ukuran dalam penjualan arang yang dimana dalam penjualan arang untuk 1 karung dijual dengan berat 7 kg. Selanjutnya untuk arang yang sudah selesai dipisahkan kemudian setiap jenis dapat dimasukkan kedalam karung yang sudah di tentukan untuk melakukan proses penjualan.

Berikut pendapatan omset penjualan arang dari bapak Yana dalam waktu 3 tahun terakhir bisa dilihat pada tabel 1.2 dan tabel 1.3.

Tabel 1.2
Omset Penjualan 3 Tahun Terakhir

No	Nama Pemilik Usaha Arang	2021	2022	2023
1.	Pak Yana	624 ton	528 ton	576 ton

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir omset penjualan pengeolaan usaha arang di Desa Purwodadi Kecamatan Rimbo Bujang mempunyai perubahan pendapatan pertahunnya. Omset penjualan milik pak yana pada tahun 2021 berat penjualan keseluruhan mencapai 624 ton, pada tahun ini pengelolaan arang mengalami kenaikan yang cukup besar dikarenakan pengelolaan usaha arang pada tahun ini mendapatkan hasil yang cukup baik dan mencapai sasaran.

Pada ada tahun 2022 omset penjualan pengelolaan usaha arang milik pak yana mengalami penurunan yang cukup signifikan dengan berat penjualan mencapai 528 ton, karena dilihat dari proses pengelolaan usaha arang yang mengalami sedikit penurunan untuk hasil arang yang diproduksi serta penjualan dari hasil pengelolaan arang juga mengalami kemacetan. Kemudian pada tahun 2023 omset penjualan pengelolaan usaha arang milik pak yana kembali mengalami kenaikan dengan berat penjualan mencapai 576 ton, kenaikan omset ini disebabkan karena banyaknya peminat yang melihat dari hasil

kualitas arang yang di dapat. Pengelolaan arangb dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah dibuat oleh pemilik usaha arang supaya bisa mendapatkan hasil yang maksimal sehingga menambah daya beli dan menambah daya saing untuk proses pengelolaan usaha arang.

Tabel 1.3
Omset Pendapatan 3 Tahun Terakhir

No	Nama Pemilik Usaha Arang	2021	2022	2023
1.	Pak Yana	Rp.96.000.000	Rp.98.000.000	Rp.90.000.000

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir pendapatan pengelolaan usaha arang di Desa Purwodadi Kecamatan Rimbo Bujang mempunyai perubahan pendapatan pertahunnya. Pendapatan pak yana pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 96.000.000, sedangkan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. 98.000.000, dikarenakan stok bahan baku yang meningkat. Selanjutnya pada tahun 2023 mengalami penurunan pendapatan sebesar Rp. 90.000.000, yang di karenakan turunnya stok bahan baku yang akan di olah. Informasi di dapat langsung dari hasil wawancara bersama dengan bapak yana selaku pemilik usaha arang.

Usaha atau bisnis merupakan suatu unsur penting dalam masyarakat. Hampir semua orang terlibat di dalamnya. Semua membeli barang atau jasa untuk bisa hidup atau setidak-tidaknya bisa hidup lebih nyaman. Usaha atau bisnis pada dasarnya berperan sebagai jalan bagi manusia untuk saling memenuhi keinginan dan kebutuhannya. Ekonomi konvensional berpendapat bahwa keinginan dan kebutuhan manusia tak terbatas, sedangkan sumber daya yang tersedia terbatas, sementara dalam ekonomi Islam sebaliknya bahwa sejatinya sumber daya alam itu tidak terbatas, tetapi manusia memiliki kewajiban untuk mengelola dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa usaha atau bisnis adalah segala usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, yaitu berupa aktivitas produksi, distribusi, konsumsi, dan perdagangan baik berupa barang maupun jasa.

Bisnis dalam khazanah Islam disebut dengan tijarah, yaitu perniagaan atau usaha. Hal ini didasarkan pada firman Allah SWT:

تَرَا ضِ نَّ عَ تِجَارَةً تَكُونُ اَنْ اِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ اَلْكُمَامُو تَاْكُلُوْا لَا اَمْنُوْا اَلَّذِيْنَ يَآئِيْهَا
رَحِيْمًا بِكُمْ كَاَنَّ اللّٰهَ اِنَّ ۖ اَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوْا وَلَا ۖ مِّنْكُمْ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisaa: 29).*

Arang adalah sebuah residu hitam berisi karbon tidak murni yang dihasilkan dengan komponen yang berasal dari tumbuhan. Arang umumnya didapatkan dengan

memanaskan atau membakar kayu, dan benda lain. Arang kayu merupakan arang yang terbuat dari bahan dasar kayu. Arang kayu paling banyak digunakan untuk keperluan memasak. Sedangkan penggunaan arang kayu yang lainnya adalah untuk dimanfaatkan sebagai penjernih air, arang juga dapat digunakan dalam bidang kesehatan. Arang yang telah dikenal luas masyarakat Indonesia sebagai bahan bakar yang mengubah ikan mentah, daging mentah dan beraneka macam bahan makanan mentah menjadi bahan makanan bakar yang sungguh enak rasanya. Arang yang sering digunakan sebagai bahan bakar bahan pangan ini ternyata mempunyai manfaat lebih kalau dibuat arang aktif.

Produk arang masih memiliki peranan yang cukup sedikit dibandingkan dengan produk industri lainnya, hal itu karena tingkat kesulitan dalam proses pembuatan atau memproduksi arang. Sebenarnya produk arang ini dapat memberikan keuntungan yang sangat luar biasa. Perkembangan ekspor arang mengalami kenaikan yang sangat signifikan.

Strategi merupakan sarana bersama untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi bisnis meliputi ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi, usaha patungan, atau usaha patungan. Strategi diwujudkan dalam tindakan potensial yang memerlukan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Implementasi strategi dilakukan dalam bentuk suatu gerak atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan.

Dari hasil observasi peneliti menemukan masalah mengenai strategi pengelolaan usaha arang dimana masalah ini timbul dalam proses penjualan hasil arang, penjualan arang mengalami kendala dikarenakan memasuki awal tahun dimana proses ekspor yang susah dilakukan karena pihak penerima belum menerima hasil ekspor arang yang akan dilakukan oleh pemilik usaha arang. Masalah ini menjadi tantangan yang sangat besar bagi pemilik usaha arang karena bisa menjadi kendala dalam memproduksi usaha arang yang baru akan di produksi lagi.

LANDASAN TEORI

1. Strategi Pengelolaan

Strategi berasal dari bahasa Yunani kuno (*strategos*) yang berarti “seni berperang”. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi, pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan potensi-potensi yang ada. Strategi yang tepat dapat berpeluang memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi.

2. Pengelolaan Usaha

Pengelolaan berasal dari kata *management*, yang artinya mengatur, mengelola, menangani, serta untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam islam kata manajemen berasal dari Bahasa arab yang disebut *idarrah* yang sepadan dengan kata *tabdir* yang berarti pengaturan, pengurusan, perencanaan, dan persiapan. Manajemen syariah adalah

suatu aktivitas menyangkut kepemimpinan, pengarahan, pengembangan proposal perencanaan, dan pengawasan terhadap pekerja pekerjaan yang berkenan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek usaha yang sesuai dengan syariah.

a. Tujuan Pengelolaan Usaha

Tujuan pengelolaan usaha adalah agar semua sumber daya yang ada seperti orang, peralatan atau fasilitas suatu perusahaan dapat dikendalikan sedemikian rupa sehingga tidak terjadi kerugian waktu, tenaga dan materi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pengelolaan diperlukan di semua organisasi, karena tanpa pengelolaan bisnis akan sia-sia dan tujuan akan sulit dicapai.

3. Usaha Dalam Islam

Didalam kamus Bahasa Indonesia usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan pekerjaan (perbuatan prakarsa, ikhtiar, daya upaya) upaya untuk mencapai sesuatu. Dalam Undang-undang No.3 tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan usaha adalah setiap tindakan, perbuatan yang dilakukan dalam kegiatan apapun dalam bidang perekonomian setiap pengusaha atau individu untuk memperoleh keuntungan atau laba. Menurut Yusuf Qardhawi usaha yaitu potensi diri untuk berusaha secara maksimal yang dilakukan oleh manusia, baik yang dilakukan melalui gerakan pada anggota tubuh atau akal yang digunakan untuk menambah kekayaan, baik secara perseorangan ataupun secara kolektif sehingga dapat berguna untuk diri sendiri dan untuk orang lain. Dilihat dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa berusaha apapun dalam konteks usaha yang baik untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan ini.

a. Jenis-jenis Usaha

Usaha dibedakan menjadi 3 yaitu: usaha mikro, usaha menengah, dan usaha makro. Menurut Awalil Rizky, usaha mikro adalah suatu usaha informal yang memiliki jumlah aset, jumlah modal dan jumlah omset yang sangat kecil. Usaha mikro adalah jenis usaha komoditi yang usahanya sering berganti, tempat usaha yang digunakan tidak tetap dan umumnya tidak memiliki legalitas usaha. Usaha menengah adalah suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan atau dikelola langsung oleh perseorangan atau suatu badan yang bertujuan untuk memproduksi barang secara komersial dan mempunyai omset penjualan yang lebih besar. Sedangkan usaha makro adalah suatu kegiatan ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan melakukan proses produksi untuk mendapatkan jumlah laba bersih hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah yang meliputi usaha nasional milik negara swasta, usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi Indonesia.

b. Prinsip-prinsip Usaha Dalam Islam

Adapun prinsip-prinsip usaha dalam pandangan Islam yaitu:

- 1). Prinsip tauhid, yaitu mengesakan Allah. Tauhid adalah prinsip umum hukum Islam. Prinsip ini menyatakan bahwa semua manusia ada di bawah suatu

ketetapan yang sama, yaitu ketetapan tauhid yakni yang dinyatakan dalam kalimat la'ilaha illallah (tidak ada tuhan selain Allah).

- 2). Prinsip Keadilan, berarti keseimbangan antara kewajiban yang harus dipenuhi oleh manusia dengan kemampuan manusia untuk menunaikan kewajiban itu.
- 3). Usaha yang halal, Islam dengan tegas mengharuskan pemeluknya untuk melakukan usaha. Usaha harus dilakukan dengan cara yang halal untuk memperoleh rezeki yang halal, maka yang halal, dan menggunakan rezeki secara halal pula. Sebagaimana dalam Al-qur'an:

مُبَيِّنٌ عَدُوَّكُمْ إِنَّهُ الشَّيْطَانُ خُطُوْتَ تَتَّبِعُوا وَلَا طَيِّبًا حَلَّالًا الْأَرْضِ فِي مِمَّا كُلُّوا النَّاسُ يَأْتِيهَا

Arinya: *"Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu."* (Q.S. Al-Baqarah:168).

c. Tujuan Usaha Dalam Islam

Tujuan dalam islam adalah untuk menciptakan mashlahah yang optimum bagi konsumen. Dengan mashlahah yang optimum, maka akan tercapai falah yang merupakan tujuan akhir dari kegiatan ekonomi sekaligus tujuan hidup manusia. Adapun tujuan usaha dalam pandangan Islam adalah:

- 1). Untuk memenuhi kebutuhan hidup, Untuk kemaslahatan keluarga
- 2). Usaha untuk memakmurkan bumi, Usaha untuk kerja

4. Pengertian Produksi

Produksi adalah bagian dalam suatu organisasi bisnis, memegang peran penting dalam usaha mempengaruhi suatu organisasi. Produksi sering dilihat sebagai salah satu fungsi manajemen yang menentukan penciptaan produk serta turut mempengaruhi peningkatan dan penurunan penjualan. Dalam Islam produksi merupakan bagian terpenting dari aktivitas ekonomi bahkan dapat dikatakan sebagai salah satu dari rukun ekonomi di samping konsumsi, distribusi, infak, zakat, nafkah, dan sedekah. Oleh karena itu, produksi juga mencakup aspek tujuan kegiatan menghasilkan output serta karakter-karakter yang melekat pada proses dan hasilnya. Hal ini dikarenakan produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian manfaatnya dirasakan oleh kinsmen.

5. Pengertian Arang

Arang adalah sebuah residu hitam berisi karbon tidak murni yang dihasilkan dengan komponen yang berasal dari tumbuhan. Arang umumnya didapatkan dengan memanaskan atau membakar kayu, dan benda lain. Arang kayu merupakan arang yang terbuat dari bahan dasar kayu. Arang kayu paling banyak digunakan untuk keperluan memasak. Arang yang telah dikenal luas masyarakat Indonesia sebagai bahan bakar yang mengubah ikan mentah, daging mentah dan beraneka macam bahan makanan mentah menjadi bahan makanan bakar yang sungguh enak rasanya. Arang yang sering digunakan sebagai bahan bakar bahan pangan ini ternyata mempunyai manfaat lebih kalau dibuat

arang aktif. Arang yang kualitasnya baik yaitu arang yang memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

1. Mempunyai kandungan arang, Mempunyai kandungan abu yang maksimal.
2. Cukup keras yang ditandai dengan tidak mudah patah dan hancur.
3. Tidak tercemari oleh unsur-unsur yang membahayakan atau kotoran lainnya.
4. Arang benar-benar matang (bukan setengah matang).

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). *Field Research* adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah Usaha Arang di Desa Purwodadi Kecamatan Rimbo Bujang. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Data sekunder didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, artikel buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya.

D. Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode teknik penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, peneliti dapat melakukan pembahasan berdasarkan hasil dari penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengelolaan usaha arang di desa purwodadi kecamatan rimbo bujang

Pengelolaan merupakan serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan. Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

Pengelolaan usaha arang plongkowati yang dimiliki oleh pak yana memiliki beberapa tahapan-tahapan yang akan digunakan untuk proses pengelolaan arang kayu. Tahapan yang pertama yaitu kayu dimasukkan ke dalam tobong (tungku) dalam 1 tungku membutuhkan sebanyak 1 mobil kayu, kemudian untuk tahapan yang kedua proses pembakaran kayu yang dilakukan dalam waktu 4 hari sampai satu minggu hingga arang tersebut benar-benar matang dan arang itu sudah bisa dipanen, selanjutnya untuk proses

pendinginan arang dilakukan selama 4 hari kemudian arang di keluarkan dari tobong (tungku) pembakaran. Selanjutnya setelah selesai proses pengelolaan maka hasil pengelolaan arang kemudian masuk ketahap penjualan.

a. Planning (Perencanaan)

Perencanaan berasal dari kata rencana, yang artinya rancangan atau rangka sesuatu yang akan dikerjakan. Dari pengertian sederhana tersebut dapat diuraikan beberapa komponen penting, yakni tujuan (apa yang ingin dicapai), kegiatan (tindakan-tindakan untuk merealisasikan tujuan) dan waktu (kapan bilamana kegiatan tersebut hendak dilakukan). Apapun yang direncanakan tentu saja merupakan tindakan-tindakan dimasa depan (untuk masa depan). Dengan demikian suatu perencanaan bisa dipahami sebagai respon (reaksi) terhadap masa depan. Pada hal ini peneliti menemukan pendapat bahwa planning (perencanaan) yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur yang telah dibuat oleh pemilik usaha, karena untuk perencanaan itu sangat penting untuk hasil pengelolaan usaha, maka untuk perencanaan sudah ditentukan langsung untuk masing-masing prosesnya jadi para tenaga kerja harus mengikuti untuk semua prosedur yang sudah dibuat.

Perencanaan adalah cara berpikir mengenai persoalan-persoalan sosial dan ekonomi, terutama yang berorientasi pada masa mendatang, berkembang dengan hubungan antara tujuan dan keputusan-keputusan kolektif dan mengusahakan kebijakan dan program. Beberapa ahli lain merumuskan perencanaan sebagai, mengatur sumber-sumber yang langka secara bijaksana dan merupakan pengaturan dan penyesuaian hubungan manusia dengan lingkungan dan dengan waktu yang akan datang. Definisi lain dari perencanaan adalah pemikiran hari depan, perencanaan berarti pengelolaan, pembuat keputusan, suatu prosedur yang formal untuk memperoleh hasil nyata, dalam berbagai bentuk keputusan menurut sistem yang terintegrasi. Perencanaan adalah suatu rangkaian persiapan tindakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan merupakan pedoman, garis besar, atau petunjuk yang harus dituruti jika menginginkan hasil yang baik.

b. Organizing (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah langkah menuju mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan mengatur berbagai kegiatan yang terlihat. Misalnya, bentuk fisik yang cocok untuk area kerja administratif, area laboratorium, dan penugasan tugas dan wewenang kepada seseorang yang mendelegasikan kekuasaan, dll. Yang bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan. Pengorganisasian atau organizing adalah proses mengidentifikasi, mengelompokkan, mengorganisir, dan membangun model hubungan kerja orang untuk mencapai tujuan organisasi. Pada hal ini peneliti sudah melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana organisasi yang berada di dalam usaha arang plongkowati, organisasi terdiri dari ketua dan terdapat tenaga kerja yang bekerja dalam pengelolaan usaha arang plongkowati.

c. Actuating (Penggerakan)

Mobilisasi pada hakekatnya adalah suatu usaha untuk membuat orang atau orang tertarik dan mampu berkerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan secara baik dan

benar. Actuating ialah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

Penggerakan merupakan sebagai suatu pelaksanaan untuk menjalankan, atau menggerakkan anggota, dan mendorong yang tidak lain merupakan upaya mewujudkan rencana menjadi realisasi melalui berbagai pengarahan dan motivasi supaya anggota atau karyawan tersebut dapat melaksanakan kegiatan atau pekerjaannya secara optimal. Pada hal ini peneliti menemukan pendapat bahwa penggerakan yang dilakukan di dalam pengelolaan usaha arang plongkowati harus sesuai dengan tahapan-tahapan yang sudah di tentukan. Fungsi perencanaan merupakan hal yang paling pokok dalam organisasi, dimana didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan apa yang harus dilakukan, metode, anggaran, kebijakan, standard dan tujuan yang hendak dicapai sebagai dasar acuan setiap aktivitas yang akan dilakukan.

d. Controlling (Pengawasan/Pengendalian)

Pengawasan (Controlling) adalah proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.

Pada hal ini peneliti menemukan bahwa pengawasan dalam proses pengelolaan usaha arang menjadi salah satu poin penting yang harus dilakukan dalam waktu 24 jam pada saat proses pengelolaan dilakukan, karena jika proses pengawasan tidak dilakukan dengan sesuai maka akan berpengaruh untuk hasil arang yang sudah di kelola.

Pengawasan berarti suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang telah dilaksanakan, menilainya dan mengoreksi bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula. Dengan demikian tujuan utama dari pengawasan ialah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan.

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang paling esensial, sebaik apa pun kegiatan pekerjaan tanpa adanya dilaksanakan pengawasan pekerjaan itu tidak dapat dikatakan berhasil. pengawasan secara umum dapat didefinisikan sebagai cara suatu organisasi mewujudkan kinerja yang efektif dan efisien, serta lebih jauh mendukung terwujudnya visi dan misi suatu organisasi.

2. Bagaimana kendala dan solusi dalam pengelolaan usaha arang di desa purwodadi kecamatan rimbo bujang

A. Kendala Dalam Pengelolaan Usaha Arang Di Desa Purwodadi Kecamatan Rimbo Bujang

1). Perubahan Iklim atau cuaca

Perubahan iklim ataupun cuaca merupakan salah satu penghambat dalam proses produksi pembuatan arang. Terutama saat hujan akses tempat pembakaran arang yang masih kurang baik mejadi hambatan saat bahan utama pembuatan arang yaitu kayu dan hal tersebut menghambat dikarenakan akses jalan yang kurang baik. Hal ini biasanya terjadi pada musim penghujan, ketika musim penghujan tiba kegiatan pembuatan arang menjadi lebih lama. Kegiatan pembuatan arang biasanya memakan waktu 10-12 namun ketika musim penghujan datang bisa menjadi 14 hari. Hal ini disebabkan karena arang yang sedang dibakar menjadi lembab karena terkena hujan dan dampak yang paling buruk yaitu arang tersebut menjadi rusak.

2). Proses Pembakaran

Proses pembakaran adalah hal paling utama dalam proses pembuatan arang kayu. Namun proses pembakaran kerap kali mengalami hambatan dan kerusakan, seperti saat proses pembakaran arang tohong tempat pembakaran arang kayu mengalami kerusakan, lalu kayu yang dijadikan bahan utama masih basah, serta saat pembakaran api yang digunakan tidak stabil dan mudah mati.

3). Stock Barang

Kayu yang sudah selesai melewati proses pembakaran dan telah menjadi arang, siap dikemas dan dipasarkan. Namun sebelum dipasarkan ke konsumen arang terlebih dahulu di simpan di Gudang, dikarenakan untuk memasarkan ke konsumen langsung di kirimkan dalam jumlah besar. Hal tersebut yang membuat stock arang mengalami penumpukan dalam Gudang, sedangkan pembakaran kayu menjadi arang dilakukan setiap hari, dan mengakibatkan penumpukan barang di tempat pembakaran.

4). Tidak Adanya Bantuan Pemerintah

Pemerintah seharusnya memiliki peran untuk usaha-usaha kecil dan menengah. Agar usaha-usaha yang berskala kecil dan menengah bisa lebih berkembang. Namun dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan keempat sampel saya, mereka tidak pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah dari awal usaha sampai sekarang.

B. Solusi Dalam Pengelolaan Usaha Arang Di Desa Purwodadi Kecamatan Rimbo Bujang

1). Perubahan Iklim atau cuaca

Solusi yang tepat untuk mengantisipasi perubahan iklim atau cuaca dalam pengelolaan usaha arang di desa purwodadi kecamatan rimbo bujang adalah dengan memperbaiki akses jalan yang sebelumnya rusak agar dapat memudahkan pengantaran bahan baku pembuatan arang dan proses pembuatan agar bisa secepatnya dilakukan. Solusi jika kayu yang digunakan sebagai bahan baku masih dalam kondisi lembab oleh air atau masih basah, agar dilakukan pengeringan kayu dengan cara dijemur terlebih dahulu jika kondisi cuaca memungkinkan untuk dilakukan penjemuran, jika kondisi cuaca tidak memungkinkan untuk dilakukan penjemuran, kayu dapat diletakkan di tempat yang tidak mudah terkena hujan.

2). Proses Pembakaran

Solusi yang dapat dilakukan jika terdapat kendala pada proses pembakaran, terutama pada alat pembakaran arang, yaitu tobong. Pembersihan dan pengecekan secara berkala pada tobong agar terhindar dari kerusakan yang dapat membuat kondisi tobong rusak.

3). Stock Barang

Solusi jika stock barang masih menumpuk dengan cara mulai mengantarkan stock barang yang sudah menumpuk ke pihak konsumen supaya ketersediaan barang digudang bisa berkurang dan arang yang selesai di bakar bisa segera di simpan.

4). Tidak Adanya Bantuan Pemerintah

Solusi jika tidak adanya bantuan dari pemerintah adalah dengan mulai berkoordinasi dengan pemerintah setempat di mulai dari Rt, Rw, dan Kepala desa untuk setidaknya diberi ruang untuk melakukan usaha arang tersebut, kaena usaha arang bisa menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan usaha arang di desa purwodadi kecamatan rimbo bujang terbagi atas Planning, Organizing, Actuating, Controlling. Pada planning merupakan sesuatu yang sangat penting untuk melakukan pengelolaan, perencanaan ini merupakan suatu hal yang sangat diperhatikan dalam setiap tahapan-tahapan yang akan di lakukan dalam proses pengelolaan usaha arang. Lalu pada Planning bahwasannya organisasi merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mengetahui struktur organisasi yang ada dalam usaha arang plongkowati. Pada Actuating bahwasannya penggerakan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk melakukan pengelolaan, penggerakan ini merupakan suatu hal yang sangat diperhatikan dalam setiap langkah yang akan di lakukan dalam proses pengelolaan usaha arang. Dan pada Controlling dapat disimpulkan bahwasannya Pengawasan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk proses pengelolaan, pengawasan ini merupakan suatu hal yang sangat-sangat diperhatikan dalam pengelolaan usaha untuk mendapatkan hasil pengelolaan yang di inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam II*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2014).
Batemen T.S , Snell, A, *Manajemen: Kepemimpinan dan Kolaborasi dalam Dunia yang Kompetitif* (Jakarta: Selemba Empat Edisi 7, 2020).
Chiristine, *Alternatif Bahan Baku Arang Aktif*, 2023.
Fattah Nanang. *Strategi Pengelolaan Pembelajaran* (Gorontalo, Ideas Publishing, 2016).
Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 34
Idri, Hadist Ekonomi, (Jakarta: Prenada Media, 2015).
Irham Fahmi, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
Jim Hoy Yam, *Manajemen Strategi konsep & implementasi edisi 2* (Makassar: Cv. Nas Media Pustaka, 2020).

- Latifvah Permata Zandri, "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)", Working Paper Keuangan Publik Islam, no. 9 (2018).
- Sukanto Reksohadiprodjo, *Perencanaan dan Organisasi Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta, 2018.
- Tim Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).
- Widodo Suwadi, *Pengantar Manajemen*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2021).
- Yatminiwati, *Manajemen strategi: Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa*, 2019.
- Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, terj. Zainal Arifin Lc dan Dahlia Husin, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997).
- Z uchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan pertama, (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021).

Jurnal:

- Cindy K, *Strategi Pengembangan Produksi Arang Putih Melalui Bisnis Online Untuk Meningkatkan Ekspor Indonesia Di Era Global (Studi Pada Cv. Satojo Anugerah Sukses)* Tahun 2017, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, no. 7, 2857-2875, 2018.
- C. S. Ramanigopal, et al, "Knowledge Management Analysis For Business Strategy," *IJMT*, no. 3 (2012): 1-14.
- Darmanto, "Analisis Pengelolaan Usahadalam Meningkatkan Pendapatan," *Jurnal Profiet*, no. 1 (2019): 199-208.
- Eka Afrida Ermawati, et al, "Analisis Strategi Pengelolaan Sampah di Tiga Lokasi Wisata Kabupaten Banyuwangi," *Journal of Tourism and Creativity*, no. 1 (2018): 25-34.
- Etcha Listiany Supardi and Gideon Setyo Budiwitjacksono, "Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Bungurasih," *JEMMA (Jurnal of Economic, Management)*, no. 2 (2021): 139-148.
- Hasbullah, *Strategi Pengembangan Bisnis Dengan Menggunakan Metode Analisis Swot Dalam Kuliner Industri*, *Jurnal Penelitian Teknik Industri dan Manajemen*, no. 2, 53-61.
- Mufti Hasan Alfani, et al, "Analisis Strategi Pengelolaan Dana Ziswah Di Baituzzakah Pertamina," *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, no. 2 (2022): 311-325.
- Suci Maha Rani, "Analisis Strategi Pengelolaan Produksi Usaha Ternak Ayam Petelur Berdasarkan Perspektif Manajemen Syariah (Studi Kasus Di Nagari Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota)," *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, no. 5 (2023): 762-769.